

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada Bab III metode penelitian memuat desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data serta analisis data yang akan diteliti oleh penulis mengenai penerapan pengetahuan penggunaan alat pada proses produksi.

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif. Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2003 : hlm. 11) “Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya”.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang menggambarkan penerapan pengetahuan karyawan dalam penggunaan alat di *Aerofood ACS* Bandung dalam proses produksi.

#### **B. Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan *Aerofood ACS* Bandung. Karakteristik partisipan adalah partisipan yang bekerja dalam memproduksi makanan dengan jumlah partisipan sebanyak 19 orang yang tersebar dalam 5 divisi yaitu divisi *store*, divisi *hot kitchen*, divisi *cold kitchen*, divisi *pastry bakery*, dan divisi *hot dishing*.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai sumber data. Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2013 : hlm. 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di *Aerofood ACS* Bandung.

## 2. Sampel

Prof. Dr. Sugiyono (2003 : hlm. 118) mengartikan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Berdasarkan dari teori diatas yang berkaitan dengan sampel, dari seluruh karyawan *Aerofood ACS* Bandung yang berjumlah 50 orang akan diambil sampel sebanyak 19 orang saja dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2013 : hlm. 300) “*Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah karyawan Divisi *Operational Store*, Divisi *Hot Kitchen*, Divisi *Cool Kitchen*, Divisi *Pastry Bakery*, dan Divisi *Hot Dishing* karena 5 divisi tersebut adalah karyawan yang menjamah makanan secara langsung. Adapun jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini didalam tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Sampel Penelitian**

No	Divisi	Jumlah
1.	Divisi <i>Operational Store</i>	4 orang
2.	Divisi <i>Hot Kitchen</i>	4 orang
3.	Divisi <i>Cold Kitchen</i>	4 orang
4.	Divisi <i>Pastry Bakery</i>	4 orang
5.	Divisi <i>Hot Dishing</i>	3 orang
Jumlah		19 orang

Sumber : Data *Aerofood ACS*

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Sugiyono (2011, hlm. 199) mengemukakan pendapatnya bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai Penerapan pengetahuan penggunaan alat dalam proses produksi makanan di *Aerofood ACS* Bandung.

## **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian itu adalah urutan penelitian yang dilakukan selama penelitian berlangsung dari awal hingga akhir. Adapun langkah-langkah kerja pada waktu yang berlangsung dari awal hingga akhir pada pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Melakukan pengamatan di lapangan
- b. Melakukan studi kepustakaan
- c. Identifikasi dan perumusan masalah
- d. Mengajukan judul kepada Tim Skripsi
- e. Penyusunan judul proposal penelitian yang kemudian dipaparkan dalam seminar proposal
- f. Penyusunan BAB I, II, dan III
- g. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian
- h. Penyusunan instrumen

Pada tahap ini dilakukan pengecekan terhadap instrument yang akan digunakan mengacu pada kisi-kisi instrument yang telah dibuat sebelumnya.

- i. Bimbingan dan revisi draft skripsi

### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Melakukan penyebaran angket
- b. Pada tahap penyebaran angket ini dilakukan saat karyawan sedang break dan disebar kesetiap karyawan dalam 5 divisi yaitu Divisi *Operational Store*, divisi *Hot Kitchen*, divisi *Cold Kitchen*, divisi *Pastry Bakery*, dan divisi *Hot Dishing*

### **3. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Mengumpulkan seluruh data instrument penelitian
- b. Memeriksa kebenaran dan kelengkapan hasil penyebaran angket
- c. Tabulasi data
- d. Membuat pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian

e. Penyusunan laporan hasil penelitian

## **F. Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

### **1. Tahap persiapan**

Tahap persiapan yaitu penyusunan angket atau kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian berdasarkan kisi-kisi penelitian yang telah dibuat. Angket berkaitan dengan penerapan pengetahuan penggunaan alat dalam proses produksi di *Aerofood ACS Bandung*.

Validasi angket penelitian yang akan disebar dilakukan dengan cara “menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman. setiap pakar diminta untuk menilai desain tersebut sehingga dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya.” Sugiyono (2013, hlm. 414). Validasi dengan cara ini sering disebut dengan *expert judgement*.

### **2. Tahap pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian adalah penyebaran angket yang akan diisi oleh responden yaitu karyawan *Aerofood ACS Bandung* yang menjamah makanan meliputi 5 divisi yaitu Divisi *Operational Store*, divisi *Hot Kitchen*, divisi *Cold Kitchen*, divisi *Pastry Bakery*, dan divisi *Hot Dishing*.

### **3. Tahap pengolahan data**

Data yang telah disebar pada responden kemudian akan diolah. Pengolahan data tersebut dilakukan beberapa langkah-langkah, adapun lingkup pengolahan data yaitu sebagai berikut :

#### **a. Mengecek data**

Dari angket yang terkumpul dilakukan pengecekan data yaitu melakukan pengecekan identitas, kelengkapan data dan isi atau jawaban dari angket.

#### **b. Tabulasi data**

Tabulasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran mengenai frekuensi jawaban responden pada setiap item pertanyaan. Berikut rumus untuk menghitung persentase dalam proses tabulasi data menurut Ali (1985, hlm. 184):

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dimana:

- % = Persentase yang dicari  
 n = Nilai yang diperoleh  
 N = Jumlah Seluruh Nilai  
 100% = Bilangan Tetap.

### c. Perhitungan skor skala sikap

Perhitungan skor skala sikap dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tingkat penggunaan peralatan laboratorium.

#### 1. Pedoman penskoran skala sikap

Skor skala sikap yang terdapat pada angket mempunyai skor 1 untuk responden yang menjawab benar dan 0 untuk yang menjawab salah.

#### 2. Menghitung persentase penggunaan alat

Skor ideal (skor tertinggi) :  $n \times 5$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden

Skor aktual :  $(f_A \times 1) + (f_B \times 1) + (f_C \times 1) + (f_D \times 1) + (f_E \times 1)$

Persentase penggunaan alat :

$$\% = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Dimana:

- % : Persentase yang dicari  
 $f_A$  : Frekuensi responden yang menjawab A  
 $f_B$  : Frekuensi responden yang menjawab B  
 $f_C$  : Frekuensi responden yang menjawab C  
 $f_D$  : Frekuensi responden yang menjawab D  
 $f_E$  : Frekuensi responden yang menjawab E

#### 3. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam instrumen.

Kriteria Penafsiran persentase menurut Ali (1985, hlm. 185) dapat dilihat pada Tabel 3.2

**Tabel 3.2 Kriteria penafsiran Persentase**

Persentase	Kriteria Penafsiran
100%	Seluruh
76% - 99%	Sebagian besar
51% - 75%	Lebih dari setengah
50%	Setengahnya
26% - 49%	Kurang dari setengahnya
1% - 25%	Sebagian kecil
0%	Tidak satupun

Batasan penafsiran tersebut kemudian ditafsirkan menggunakan kriteria penafsiran data yang merujuk pada pendapat Riduwan (2009, hlm. 89) yang penulis sesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Kriteria tingkat penggunaan alat dapat dilihat pada Tabel 3.3

**Tabel 3.3 Kriteria tingkat penggunaan alat**

Persentase	Kriteria Penafsiran
81% - 100%	Sangat diterapkan
61% - 80%	Diterapkan
41% - 60%	Cukup diterapkan
21% - 40%	Kurang diterapkan
0% - 20%	Tidak diterapkan

keterangan: Optimal = terbaik; tertinggi